

## **ABSTRAK**

# **PENGARUH RESTRIBUSI DAERAH, HASIL PENGELOLAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN DAN SILPA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI KABUPATEN/KOTAMADYA PROPINSI SUMATERA UTARA PERIODE 2017-2019**

**Kelly Halim (193304010069)**

**Fela Zori (193304010060)**

**Tevin (193304010056)**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh pengelolaan daerah dan retribusi daerah yang berbeda, serta silpa terhadap PAD di kab./kota Provinsi SumUt selama kurun waktu 2017-2019, baik secara parsial maupun simultan. Otonomi yang ditawarkan kepada kabupaten dan kota dilaksanakan melalui pemberian kewenangan yang luas, aktual, dan proporsional kepada pemerintah daerah. Perlunya reformasi pengelolaan keuangan daerah merupakan salah satu konsekuensi dari otonomi daerah dan desentralisasi fiskal. Penatausahaan pendapatan dan belanja daerah merupakan bagian dari lingkup pengelolaan keuangan daerah yang perlu ditingkatkan. Untuk periode 2017-2019, populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh kab./kota di Provinsi SumUt, serta 33 kabupaten dan sampel sebanyak 99 unit analisis. Pendekatan analisis regresi linier berganda digunakan dalam proses penelitian. Temuan penelitian memperlihatkan variabel retribusi daerah dan hasil pengelolaan daerah yang dipisahkan sebagian berpengaruh terhadap PAD dengan *economic growth* sebagai variabel intervening di Kab./kota Provinsi SumUt selama periode 2017-2019. Untuk periode 2017-2019, variabel Silpa berpengaruh parsial terhadap PAD ketika *economic growth* digunakan sebagai variabel intervening di Kab./kota Provinsi SumUt. Variabel *economic growth* sebagai intervening secara parsial tidak memberi pengaruh terhadap PAD di Kab./kotamadya Propinsi SumUt Periode 2017-2019.

**Kata Kunci :** *Restribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Daerah Yang Dipisahkan, Silpa, PAD, Pertumbuhan Ekonomi*